

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) model Elliot (Hopkins, 2011). Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan suatu tindakan untuk memperbaiki suatu proses pembelajaran yang sudah ada agar proses pembelajaran terjadi peningkatan dan mendapatkan hasil yang optimal. Tindakan ini dilakukan melalui beberapa siklus, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan refleksi hingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hopkin (Muslich, 2009, hlm. 8) sebagai berikut:

“Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”

Senada dengan pernyataan di atas, Sukardi (2003, hal 211) mengungkapkan tentang beberapa karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain sebagai berikut.

1. Masalah yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang di hadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
2. Peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan yang terencana.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang khusus, seperti masalah yang akan diteliti berasal dari lingkungan yang dekat dengan peneliti, sesuai dengan yang terjadi pada sebuah Taman Kanak-Kanak. Tujuan dilaksanakan atau dilakukannya PTK

adalah untuk: 1) perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap selama proses penelitian, 2) meminimalisir masalah-masalah yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan, 3) peningkatan layanan profesional guru dalam mengorganisir proses pembelajaran di lapangan supaya tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Beberapa pernyataan di atas dijadikan landasan oleh penulis dalam pemilihan metode penelitian ini. Penulis memilih menggunakan desain penelitian ini karena pada dasarnya penelitian ini bermula dari permasalahan yang ada di TK Negeri Centeh yaitu masih kurang terstimulasinya karakter anak dalam nilai tanggung jawab, komunikatif dan kerjasama anak sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan metode proyek.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Negeri Centeh Bandung yang beralamat di Jalan Pacar Nomor 5 Kelurahan Samoja, Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah karena TK Negeri Centeh Bandung adalah tempat peneliti bertugas, yang sedikitnya peneliti sudah mengenal karakteristik lokasi penelitian, mulai dari lingkungan sekolah, anak didik maupun tenaga pengajar, sehingga proses pelaksanaan penelitian diharapkan dapat berjalan optimal. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak pada kelompok B di TK Negeri Centeh Tahun Ajaran 2015-2016. Adapun rincian partisipan penelitian secara umum dapat dideskripsikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Deskripsi Partisipan Penelitian

Kelompok	Kelompok B	
Jumlah Partisipan	Perempuan 7	Laki-laki 8
Total	15 Anak	

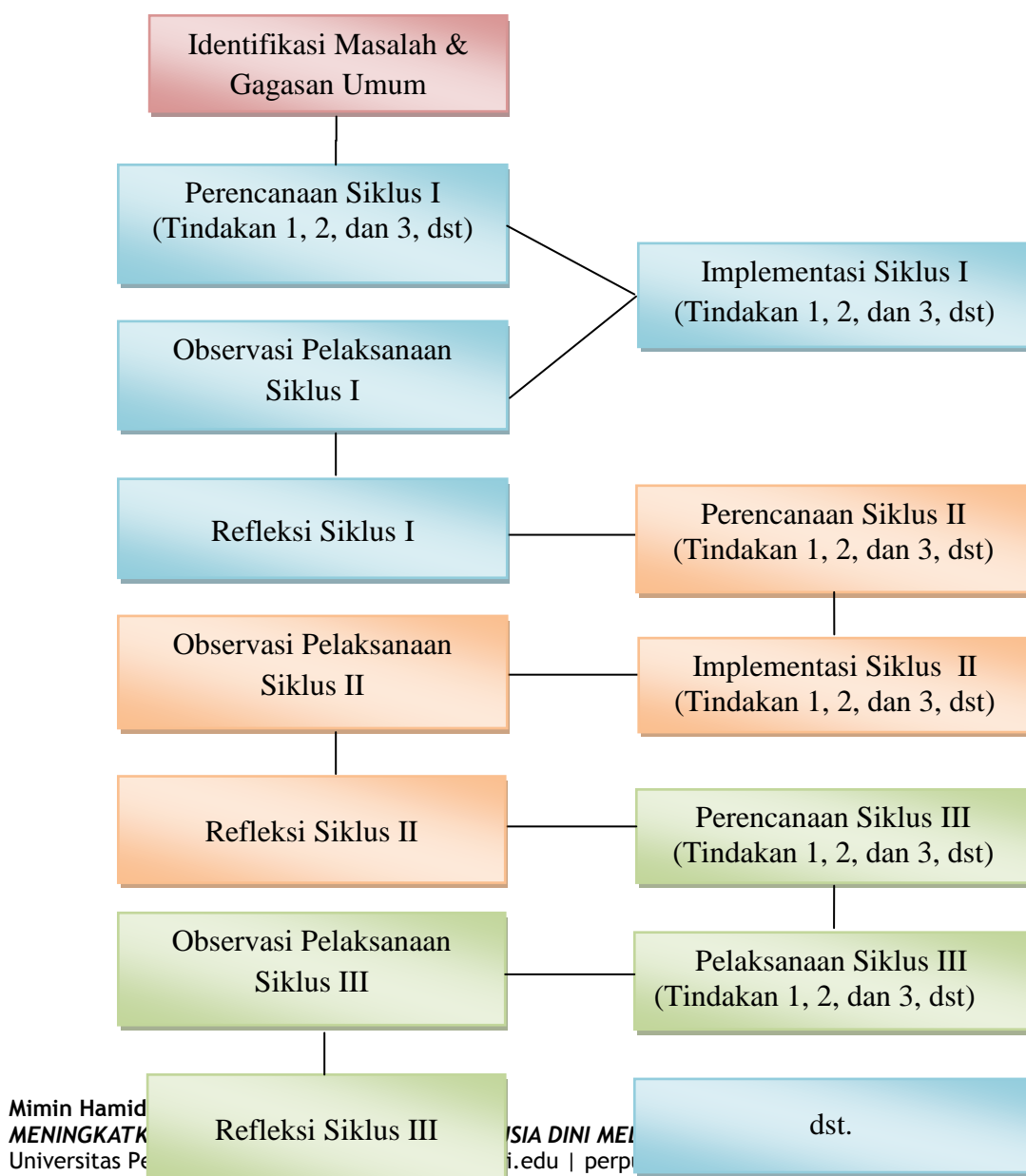
Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Arsip Sekolah

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, adapun prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya langkah pertama adalah tahap perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi. Prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan dengan alur pelaksanaan menurut siklus masing-masing sebagai berikut.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Elliot
(Hopkins, 2011, hlm. 93)

Adapun penjelasan mengenai prosedur penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Pada kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan orientasi dan observasi di taman TK Negeri Centeh. Penulis kemudian mengidentifikasi masalah dengan cara menerapkan skala prioritas dari sejumlah permasalahan pembelajaran di TK, sehingga diperoleh gambaran permasalahan dalam penelitian ini adalah karakter anak dalam nilai tanggung jawab, komunikatif dan kerjasama.

2. Tahap Perencanaan

Berdasarkan pada hasil orientasi dan identifikasi masalah pembelajaran di taman kanak-kanak (TK), maka peneliti melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.

- a. Bersama rekan kolaborasi dalam hal ini adalah guru dan kepala sekolah membicarakan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk mengembangkan karakter anak melalui penerapan metode proyek.
- b. Membicarakan hakikat dan tujuan penerapan metode proyek untuk mengembangkan karakter anak dalam pembelajaran di taman kanak-kanak (TK).
- c. Penyusunan Rencana penelitian tindakan kelas di taman kanak-kanak (TK) dalam dua siklus, yang dilakukan dalam empat tahapan tindakan, yaitu perencanaan umum, implementasi, monitoring implementasi dan efek, penjelasan kegagalan dan rancangan ulang. Penyusunan instrumen penelitian, yang terdiri dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, lembaran pengamatan guru dan lembar perkembangan karakter anak

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Penyiapan media pembelajaran, dan instrumen pendukung pembelajaran lainnya sebagai upaya dalam mengembangkan karakter anak usia dini dengan menerapkan metode proyek.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap Implementasi dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan. Kegiatan penelitian pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Guru memberikan arahan/ instruksi pembelajaran yang akan dilakukan oleh anak dengan menggunakan metode proyek. Hal ini bertujuan agar dalam pembelajaran yang dilaksanakan, anak tidak mengalami kebingungan apa yang harus mereka lakukan.
- b. Melaksanakan tindakan dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan tiga kali kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus, merupakan sebuah tindakan berkelanjutan hasil rekomendasi tindakan sebelumnya. Pada tindakan pembelajaran pada masing-masing siklus penelitian, dilakukan dalam empat tahap kegiatan, yaitu: perencanaan pembelajaran, Implementasi tindakan, Monitoring Implementasi dan efek pembelajaran.
- c. Setiap data dalam proses kegiatan ini dicatat secara cermat dan didokumentasikan secara khusus sebagai bagian dari kegiatan pengamatan.

4. Observasi

Tahap selanjutnya yaitu observasi atau pengamatan yang akan dilakukan untuk melihat sejauhmana perkembangan karakter tanggung jawab, komunikatif dan kerjasama anak kelompok B di TK Negeri Centeh. Tahap ini juga untuk melihat kelemahan dan keberhasilan metode proyek dalam meningkatkan perkembangan karakter anak.

5. Refleksi

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap refleksi penulis melakukan *review* terkait masalah/ hambatan yang dialami selama pelaksanaan tindakan, dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan dari masing-masing siklus. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan kelemahan dan keberhasilan penelitian tindakan karena akan dijadikan rujukan untuk proses perbaikan rencana pada siklus selanjutnya.

D. Penjelasan Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai berikut.

1. Karakter Anak Usia Dini

Lickona (2012) menyatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sifat alami tersebut kemudian dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter moral lainnya. Adapun yang dimaksud karakter anak usia dini dalam penelitian ini adalah karakter yang muncul dalam perilaku anak terkait dengan nilai tanggung jawab (sikap dan perilaku individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang harus ia lakukan terhadap diri, masyarakat, lingkungan), Komunikatif (tindakan individu yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain) dan Kerjasama.

2. Metode Proyek

Katz (1994) mengungkapkan bahwa proyek merupakan penyelidikan mendalam tentang suatu topik tertentu yang dipelajari oleh anak dalam kelompok kecil, kelompok besar ataupun secara individu. Adapun metode proyek yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada teori yang diutarakan oleh Katz tersebut. Metode proyek yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang menghadapkan anak pada suatu persoalan tertentu yang harus dipecahkan baik secara individu maupun berkelompok meliputi beberapa tahapan pelaksanaan

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diantaranya tahapan perencanaan, tahapan kerja lapangan dan kulminasi atau penutupan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses penerapan metode proyek dan perilaku yang dimunculkan anak berkaitan dengan nilai karakter tanggung jawab, komunikatif dan kerjasama. Observasi dilakukan secara partisipatif dan terstruktur, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung melalui penggunaan pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi terkait dengan proses pelaksanaan metode proyek dalam meningkatkan nilai-nilai karakter bagi anak usia dini. Narasumber dari wawancara ini guru di TK Negeri Centeh. Melalui wawancara ini diharapkan informasi terkait kelemahan, kendala dan hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki berdasarkan pandangan guru dapat terakomodasi dengan maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pedoman observasi berbentuk *rating scale*, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Adapun panduan observasi dan panduan wawancara yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Panduan Observasi

Panduan observasi dalam bentuk *rating scale* untuk menilai kemunculan perilaku anak dalam nilai karakter tanggung jawab, komunikatif dan kerjasama di TK Negeri Centeh antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini

ASPEK	DESKRIPSI PENILAIAN	KATEGORI			
		BB	MB	BSH	BSB
Tanggung Jawab	1. Anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai				
	2. Anak mampu melaksanakan tugas hingga selesai				
	3. Anak mampu mengakui kesalahan yang dia perbuat				
	4. Anak tidak menyalahkan teman atas kesalahannya sendiri				
	5. Anak mampu membereskan kembali tempat makan setelah digunakan				
	6. Anak mampu membereskan kembali mainan yang telah digunakan				
Komunikatif	7. Anak mampu mengemukakan pendapatnya dengan santun				
	8. Anak mampu mendengarkan pendapat temannya dengan baik				
	9. Anak mampu bertutur kata dengan santun				
	10. Anak mampu menyapa teman dengan santun				
	11. Anak mampu menyapa guru dengan santun				
	12. Anak senang berteman dengan orang lain				
	13. Anak senang mengajak temannya				

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bermain bersama				
	14. Anak disenangi oleh teman-temannya				
Kerjasama	15. Anak mampu mengerjakan tugas bersama-sama				
	16. Anak mampu membereskan mainan bersama-sama				
	17. Anak mampu berbagi tugas dengan teman				
	18. Anak mampu mengajak teman untuk melaksanakan tugas bersama				
	19. Anak mampu menghargai hasil kerja teman				
	20. Anak tidak mendominasi ketika menyelesaikan tugas bersama				
	21. Anak mampu membantu teman yang kesulitan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.2
Contoh Panduan Wawancara bagi Guru TK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Bagaimana pelaksanaan metode proyek di TK Negeri Centeh dalam meningkatkan nilai-nilai karakter anak?	
2	Bagaimana respon anak ketika mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode proyek?	
3	Apa saja kendala atau kesulitan	

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang muncul ketika metode proyek diterapkan?	
4	Apa saja yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan penerapan metode proyek?	

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses yang terjadi selama pembelajaran sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan nilai-nilai karakter, khususnya nilai karakter tanggung jawab, komunikatif dan bekerjasama siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dihitung melalui data secara kuantitatif. Setelah data dianalisis dilanjutkan dengan proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dari pedoman wawancara, pedoman observasi atau pengamatan, catatan lapangan, dan foto. Setelah data diperoleh terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun dalam unit-unit dan kategorikan dan diberi kode.

Data hasil catatan lapangan dan wawancara setelah melalui proses di atas kemudian ditulis dalam bentuk deskripsi. Hasil observasi siswa secara kelompok dan individual dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga perkembangan secara kuantitatif yang didapat siswa terlihat dengan jelas. Hal ini untuk memudahkan penyusunan dan pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kuantitatif

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan data kuantitatif adalah hasil kuantifikasi nilai-nilai karakter siswa yang meliputi nilai karakter tanggung jawab, kerjasama, dan komunikatif yang diperoleh dari hasil observasi secara individu dan kelompok. Data yang dicari dari data kuantitatif ini adalah nilai rata-rata,

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan rumus Data yang diperoleh dari hasil tes tes kemudian dihitung melalui presentase kemudian dicari rata-rata kelasnya (x). –

2. Analisis Data Kualitatif

Terkait dengan data kualitatif dapat dijelaskan bahwa analisis data dilakukan dengan cara menata secara sistematis hasil pengamatan dan tindakan di kelas sehingga diperoleh sebuah deskripsi data yang utuh dan runtut. Analisis data kualitatif terdiri atas (a) analisis selama pengumpulan data dan (b) analisis setelah masa pengumpulan data.

Analisis data selama masa pengumpulan data dimaksudkan agar setiap temuan data tidak mudah terlupakan dan seandainya terdapat hal-hal yang kurang jelas bisa langsung dikonfirmasi kembali dengan subjek penelitian. Selain itu, analisis ketika proses pengumpulan data dapat menghindari kemungkinan penumpukan data. Langkah-langkah analisis data pada masa pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Merekam secara tertulis proses atau interaksi pembelajaran yang berlangsung pada penerapan metode proyek pada setiap siklus
- 2) Menganalisis tanggapan guru terhadap metode proyek yang diterapkan
- 3) Menganalisis perkembangan dan perubahan karakter peserta didik yang dihasilkan pada setiap siklus
- 4) Membuat dokumen portofolio
- 5) Melakukan triangulasi dengan narasumber, yaitu guru, anggota tim peneliti, dan teman sejawat
- 6) Melakukan pemilahan data sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan

Analisis data setelah masa pengumpulan data selesai mengikuti langkah-langkah berikut.

- 1) Mempelajari kembali keseluruhan analisis yang dilakukan pada masa pengumpulan data.

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Melakukan penambahan, pengembangan, dan perbaikan-perbaikan terhadap analisis yang telah dilakukan sebelumnya
- 3) Menyusun simpulan sementara
- 4) Melakukan pengkajian ulang terhadap keseluruhan hasil analisis dan triangulasi
- 5) Penarikan simpulan akhir.

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Emzir, 2012). Lebih lanjut, Emzir mengungkapkan bahwa kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sangat penting, terutama pada ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap studi aktivitas manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini pun perlu digambarkan secara jelas oleh penulis sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Adapun proses validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan melalui dua cara antara lain sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu proses penguatan terhadap bukti penelitian dengan cara menggunakan berbagai macam sumber, metode, peneliti, dan teori yang berbeda (Creswell, 2013, hlm. 251). Penelitian ini menggunakan triangulasi jenis data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Selain itu, penulis juga memperoleh data dari sumber yang beragam yaitu dari guru dan anak di TK Negeri Centeh. Dalam triangulasi ini juga, penulis menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan. Melalui triangulasi ini penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan akan menjadi lebih akurat dan kredibel karena informasi diperoleh dari berbagai sumber, individu atau proses.

2. Member Checking

Mimin Hamidah, 2017

MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis melakukan pengecekan terhadap temuan-temuan dalam penelitian ini kepada partisipan untuk melihat apakah temuan tersebut akurat atau tidak. Dalam hal ini, penulis menanyakan pada guru TK Negeri Centeh sebagai partisipan dalam penelitian ini untuk mengecek keakuratan dari keterangan yang penulis peroleh selama melaksanakan penelitian, terutama terkait dengan interpretasi penulis terhadap temuan penelitian.